

**PENGARUH METODE PEMBAYARAN QRIS DAN  
TUNAI TERHADAP MINAT PELANGGAN CAFE  
SADA WARKOP KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NIRA KHODIJAH SIREGAR**  
**NIM. 21 401 00007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**



**PENGARUH METODE PEMBAYARAN QRIS DAN  
TUNAI TERHADAP MINAT PELANGGAN CAFE  
SADA WARKOP KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NIRA KHODIJAH SIREGAR**

**NIM. 21 401 00007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGARUH METODE PEMBAYARAN QRIS DAN  
TUNAI TERHADAP MINAT PELANGGAN CAFE  
SADA WARKOP**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh  
NIRA KHODIJAH SIREGAR  
NIM. 21 401 00007**

**Pembimbing I**

**Dr. Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 197406262003122001**

**Pembimbing II**

**H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **NIRA KHODIJAH SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 26 Mei 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syahada Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nira Khodijah Siregar** yang berjudul "**Pengaruh Metode Pembayaran QRIS Dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan Cafe Sada Warkop**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*  
**PEMBIMBING I**



**Dr. ROSNANI SIREGAR, M.Ag**  
**NIP. 197406262003122001**

**PEMBIMBING II**



**H. ALI HARDANA, M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nira Khodijah Siregar  
NIM : 21 401 00007  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembayaran QRIS dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan Café Sada Warkop

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 14 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Mei 2025

Menyatakan,



**NIRA KHODIJAH SIREGAR**  
**NIM . 21 401 00007**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nira Khodijah Siregar  
NIM : 21 401 00007  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Metode Pembayaran QRIS Dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan Cafe Sada Warkop** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 26 Mei 2025

menyatakan,



**NIRA KHODIJAH SIREGAR**  
**NIM. 21 401 00007**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NIRA KHODIJAH SIREGAR  
NIM : 21 401 00007  
Program studi : Perbankan Syariah  
Fakultas: : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembayaran QRIS Dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan Cafe Sada Warkop Kota Padangsidimpuan

Ketua,

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A.  
NIDN. 2111038601

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag  
NIDN.2026067402

Anggota

Azwar Hamid, M.A.  
NIDN. 2111038601

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag  
NIDN.2026067402

H. Arwandi Lubis, SE., M.Si  
NIDN. 2007016301

Risna Harrani Sitompul, MM  
NIDN. 0119038306

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidimpuan  
Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : Lulus / 76,75 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,58  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Metode Pembayaran QRIS Dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidimpuan**  
**Nama** : **Nira Khodijah Siregar**  
**NIM** : **21 401 00007**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 Juni 2025

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama : Nira Khodijah Siregar**

**NIM : 2140100007**

**Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembayaran QRIS dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan Café sada Warkop Kota Padangsidempuan**

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena perkembangan teknologi sistem pembayaran digital di Indonesia, khususnya penggunaan QRIS yang semakin meningkat. Namun demikian, di Cafe Sada Warkop Kota Padangsidempuan, penggunaan metode pembayaran QRIS masih belum sepenuhnya diminati pelanggan, yang lebih cenderung menggunakan metode pembayaran tunai. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah metode pembayaran QRIS dan tunai berpengaruh terhadap minat pelanggan Cafe Sada Warkop Kota Padangsidempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran Angket (Kuesioner) kepada pelanggan Cafe Sada Warkop sebanyak 96 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) berbantuan aplikasi *SmartPLS* versi 4 untuk menguji hubungan antara variabel independen (metode pembayaran QRIS dan tunai) terhadap variabel dependen (minat pelanggan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembayaran QRIS berpengaruh positif terhadap minat pelanggan Cafe Sada Warkop. QRIS dinilai memudahkan transaksi karena kepraktisan, kecepatan, keamanan, dan manfaat yang dirasakan pelanggan dalam proses pembayaran.

**Kata Kunci : QRIS, Pembayaran Tunai, Minat Pelanggan, Café Sada Warkop.**

## **ABSTRACT**

**Name : Nira Khodijah Siregar**  
**Reg. Number : 2140100007**  
**Thesis Title : The Influence of QRIS and Cash Payment Methods on the Interest of Café sada Warkop Customers**

*This research is based on the phenomenon of digital payment system technology developments in Indonesia, especially the increasing use of QRIS. However, at Cafe Sada Warkop Kota Padangsidempuan, the use of the QRIS payment method is still not fully in demand by customers, who are more likely to use cash payment methods. The problem raised in this study is whether the QRIS and cash payment methods affect the interest of Cafe Sada Warkop customers. The method used in this study is a quantitative method with a survey approach. The data collection technique was carried out through the distribution of questionnaires to Cafe Sada Warkop customers as many as 96 respondents who were selected using accidental sampling techniques. Data analysis was carried out using the Partial Least Square (PLS) method assisted by the SmartPLS application version 4 to test the relationship between independent variables (QRIS and cash payment methods) and dependent variables (customer interest). The results of the study show that the QRIS payment method has a positive effect on the interest of Cafe Sada Warkop customers. QRIS is considered to facilitate transactions because of the practicality, speed, security, and benefits felt by customers in the payment process.*

**Keywords: QRIS, Cash Payment, Customer Interest, Café Sada Warkop**



## ملخص البحث

الاسم	نيرة خديجة سريغار
رقم التسجيل	٢١٤٠١٠٠٠٠٧:
عنوان البحث	تأثير نظام الاستجابة السريعة وطرق الدفع النقدي على اهتمام العملاء في مقهى صدى وركوب

إن الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة تطور تكنولوجيا نظام الدفع الرقمي في إندونيسيا، وخاصة الاستخدام المتزايد لنظام الاستجابة السريعة. ومع ذلك، في مقهى سادا واركوب بادانجسيلمبون سيتي، لا يزال استخدام طريقة الدفع بنظام الاستجابة السريعة غير مطلوب بشكل كامل من قبل العملاء، الذين يميلون أكثر إلى استخدام طريقة الدفع النقدي. والمشكلة التي أثّرت في هذه الدراسة هي ما إذا كانت طريقة الدفع النقدي وطريقة الدفع بنظام الاستجابة السريعة وطريقة الدفع النقدي تؤثران على اهتمام عملاء مقهى صدى وركوب. الأسلوب المستخدم في هذا البحث هو الأسلوب الكمي مع نهج المسح. وقد تم تنفيذ أسلوب جمع البيانات من خلال توزيع استبيانات على ٩٦ من عملاء مقهى صدى وركوب الذين تم اختيارهم باستخدام أسلوب أخذ العينات العرضي. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام طريقة المربع الصغرى الجزئي بمساعدة تطبيق الإصدار ٤ من برنامج سمارت لاختبار العلاقة بين المتغير المستقل (نظام الاستجابة السريعة وطرق الدفع النقدي) والمتغير التابع (اهتمام العملاء). أظهرت النتائج أن طريقة الدفع باستخدام نظام الاستجابة السريعة للدفع النقدي كان لها تأثير إيجابي على اهتمام عملاء مقهى صدى وركوب. يعتبر نظام الاستجابة السريعة لتسهيل المعاملات بسبب العملية والسرعة والأمان والفوائد التي يشعر بها العملاء في عملية الدفع .

الكلمات المفتاحية نظام معلومات الاستجابة السريعة، الدفع النقدي، فوائد العملاء، مقهى صدى وركوب

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul,, ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya .Amin.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH METODE PEMBAYARAN QRIS DAN TUNAI TERHADAP MINAT PELANGGAN CAFÉ SADA WARKOP KOTA PADANGSIDIMPUAN”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan



Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rosnani Siregar, M.Ag Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh

buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, (Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Abdur Rahman Siregar dan Pintu surgaku Ibunda Mas Murni Lubis) yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya. Selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Teristimewa kepada cinta kasih ketiga saudara-saudari kandung saya, (Nur Salsa Bila Siregar, Hatika Rahman Siregar, dan Muhammad Ridho Rahman Siregar). Terimakasih atas segala doa, usaha dan support yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Cindy Rama Aulya, Dinda Putri Harahap, Deasy Nazelina Putri Pulungan, Delvy April Yanti, dan Marwaji Harahap, sahabat-sahabat yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta teman-teman Perbankan Syariah 1 Angkatan 2021, teman-teman



Magang dan teman-teman KKL yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 26 Mei 2025  
Peneliti

**Nira Khodijah Siregar**  
**NIM. 2140100007**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.


Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	.	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	.	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdanye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

ظ	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..“..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A



— /	Kasrah	I	I
◌ِ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يْ	fathāh dan ya	Ai	A dan i
وْ.....	fathāh dan wau	Au	A dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda baca	Nama
...ا...ا...ا...ا...	fathāh dan alif atau ya	ˉa	A dan garis atas
...يْ...	Kasrah dan ya	I	I dan garis dibawah
وْ...	ḍommah dan wau	ˉu	U dan garis diatas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah/t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat

harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diridan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yangditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awa lkata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau

harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## **DAFTAR ISI**

**SAMPUL DEPAN**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH**

**LEMBAR PENGESAHAN DEKAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR..... iv**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... viii**

**DAFTAR ISI..... xiv**

**DAFTAR TABEL ..... xvii**

**DAFTAR GAMBAR..... xviii**

### **BAB I PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah ..... 1**

**B. Identifikasi Masalah..... 9**

**C. Batasan Masalah ..... 10**

**D. Rumusan Masalah..... 10**

**E. Defenisi Operasional Variabel ..... 11**

**F. Tujuan Penelitian ..... 12**

**G. Kegunaan Penelitian ..... 13**

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**A. Landasan Teori..... 14**

**1. Kerangka Teori..... 14**

**a. Minat Pelanggan..... 14**

**1) Pengertian Minat ..... 14**

**2) Ciri-Ciri Minat ..... 15**

3) Indikator Minat.....	16
4) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	16
5) Pengertian Pelanggan.....	17
b. Metode Pembayaran QRIS.....	17
1) Pengertian QRIS.....	17
2) Manfaat QRIS .....	18
3) Pola dan Jenis Pembayaran QRIS .....	20
4) Indikator QRIS .....	22
c. Metode Pembayaran Tunai .....	22
1) Pengertian Pembayaran Tunai.....	22
2) Indikator Metode Pembayaran Tunai.....	23
3) Kelebihan dan Kekurangan .....	24
d. Pengaruh.....	25
1) Pengertian Pengaruh.....	25
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>26</b>
<b>C. Kerangka Pikir.....</b>	<b>31</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>35</b>
1. Populasi .....	35
2. Sampel .....	35
<b>D. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
1. Angket/Kuesioner.....	36
2. Wawancara .....	38
3. Dokumentasi.....	38
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>38</b>
1. Analisis Jalur (Path Analysis).....	39
2. Analisis Model Pengukuran (Outer Models).....	39
a. Convergent Validity .....	39
b. Discriminant Validity.....	39
c. Average Variance Extracted (AVE).....	40
d. Composite reability .....	40
3. Analisis Model Struktural (Inner Models).....	41
a. R-Square .....	41
b. F-Square.....	42
c. Q-Square .....	42
4. Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>45</b>
1. Data Responden Penelitian.....	45
<b>C. Interpretasi Hasil PLS .....</b>	<b>49</b>
1. Analisis Model Pengukuran (Outer Models).....	50

a. Convergent Validity .....	50
b. Discriminant Validity .....	52
c. Average Variance Extracted (AVE).....	54
d. Composite reability .....	55
2. Analisis Model Struktural (Inner Models) .....	55
a. R-Square.....	56
b. F-Square .....	56
c. Q-Square .....	57
3. Pengujian Hipotesis .....	58
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>60</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>63</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>64</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel I.1. Defenisi Operasional Variabel.....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel II.1. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel III.1. Pengukuran Skala Likert.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel III.2. Kisi-Kisi Angket.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel IV.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel IV.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel IV.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel IV.4. Hasil OuterLoading .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel IV.5. Hasil Uji Discriminan Validity(Cross Loading).....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel IV.6. Hasil Uji Average Variance Extracted(AVE).....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel IV.7. Hasil Uji Composite Reliability .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel IV.8. Hasil R-Square dan R-Square Adjusted.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel IV.9. Hasil F-Square.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel IV.10. Hasil Uji Bootstrapping.....</b>	<b>58</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar II.1. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar IV.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar IV.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar IV.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar IV. Hasil Desain Model dan Input Data .....</b>	<b>50</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Cafe Sada Warkop merupakan salah satu cafe di Kota Padangsidempuan yang terletak di Jl. Serma Lian Kosong, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara. Karyawan di Café ini berjumlah 30 karyawan dengan jadwal atau *shift* yang berbeda. Café ini termasuk tempat favorit masyarakat setempat, buka dari hari Selasa hingga Minggu dan selalu ramai dikunjungi berbagai kalangan, mulai dari pekerja, pelajar, mahasiswa, hingga para petinggi daerah. Berdasarkan ulasan di Google Maps, Sada Warkop mendapatkan rating 4,3 dari total 645 ulasan, yang menunjukkan tingginya tingkat kepuasan pelanggan. Café ini sering kali penuh dari pagi hingga tengah malam, hingga pengunjung kesulitan mendapatkan tempat duduk. Lokasinya yang strategis, berada di dekat pusat kota dan dikelilingi oleh berbagai perkantoran seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Pegadaian, serta kantor lainnya menjadi salah satu daya tarik utama dalam penelitian ini.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih memudahkan dan membuka peluang setiap orang untuk membuka usaha. Tahun demi tahun teknologi selalu mengalami perkembangan yang signifikan, dimana tujuan tersebut adalah agar dapat menciptakan suatu teknologi yang lebih mutakhir dan mampu membawa perubahan besar dalam membantu meringankan

setiap tugas manusia.<sup>1</sup> Sistem pembayaran yang merupakan salah satu pilar penopang stabilitas sistem keuangan telah berkembang, yang semula hanya menggunakan uang tunai, kini sudah merambah pada sistem pembayaran digital atau bisa disebut sebagai *electronic money (e-money)*. Metode pembayaran digital adalah sistem pembayaran yang menggunakan fasilitas internet sebagai perantara. Metode pembayaran ini sangat memudahkan para penjual dan pembeli. Hanya membutuhkan jaringan internet dan *smartphone*, Maka proses pembayaran dapat dilakukan dengan mudah.<sup>2</sup> Beberapa aplikasi pembayaran digital yang populer digunakan di Indonesia saat ini, seperti OVO, DANA, *GoPay*, *ShopeePay* dan aplikasi perbankan seperti BSI Mobile, BRI Mo dan lainnya.<sup>3</sup>

Bank Indonesia sebagai regulator sistem pembayaran di Indonesia telah meluncurkan standar *Quick Response (QR)* kode pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking* yang disebut *QR Code Indonesia Standar (QRIS)*. Implementasi QRIS secara Nasional efektif berlaku mulai pada tanggal 1 Januari 2020. Menurut Gubernur Bank Indonesia, QRIS bertujuan mengusung semangat UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung), bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi mempercepat inklusi keuangan, memajukan

---

<sup>1</sup> Hendra Kusuma, Wiwiek Kusumaning Asmoro, "*Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*," Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah, Vol 4 No. 2 (2020): hlm 141.

<sup>2</sup> Heru Kreshna Reza, *Electronic Payment*, (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta), (2017): hlm 2.

<sup>3</sup> Jefri Tarantang, "*Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia*," Jurnal Al Qardh, Vol 4 No 1 (2019): hlm 62.

UMKM, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>4</sup>

QRIS merupakan singkatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard*. QRIS merupakan suatu standar sistem pembayaran berbasis QR Code yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. QRIS merupakan kombinasi berbagai QR Code dari berbagai penyelenggaraan jasa sistem pembayaran (PJSP), dimana dengan hanya memiliki satu *merchant* QRIS dari salah satu penerbit maka pemilik *merchant* sudah dapat melakukan transaksi non tunai berbasis QR Code dari penerbit yang berbeda-beda. Penggunaan QRIS merupakan salah satu tren positif bagi pelaku usaha dan konsumen. Adapun manfaat penggunaan QRIS untuk pelaku UMKM adalah membantu meningkatkan kinerja usaha dimana proses transaksi non tunai akan menjadi lebih efisien.<sup>5</sup> Jadi tujuan adanya QRIS ini tak lain agar pembayaran digital jadi lebih mudah bagi masyarakat dan dapat diawasi oleh regulator dari satu pintu, maksudnya adalah satu sistem untuk semua model pembayaran.<sup>6</sup>

Hadirnya QRIS dalam perekonomian Indonesia mampu menarik banyak masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan. Selain itu, dengan adanya pemanfaatan digital ini telah mendorong kegiatan finansial secara berkelanjutan pada UMKM di Indonesia. Dimana QR Code yang diterbitkan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) harus

---

<sup>4</sup> Bank Indonesia, "*QRIS, Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran*" (2029), Diakses 21 Januari 2025, <https://www.bi.go.id/>.

<sup>5</sup> Ngakan Bagus Prasasta Sudiarmika, "*Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris*," Jurnal Magister Manajemen Unram, Vol 11 No 3 (2022): hlm 240.

<sup>6</sup> Ana Srikaningsing, *Qris Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset), (2022): hlm 5.



mendapatkan persetujuan Bank Indonesia terlebih dahulu sehingga dalam QR Code tersebut terdapat logo QRIS. Penggunaan QR Code yang diterbitkan oleh PJSP ini dapat diakses atau digunakan pada berbagai aplikasi *mobile banking* maupun *e-wallet* seperti LinkAja, OVO, Dana, GoPay, Sakuku, ShopeePay, BRImo, BCA Mobile dan lain sebagainya. Bank Indonesia mencatat bahwa penggunaan QRIS dari tahun 2022 hingga 2023 meningkat sebesar 86% atau telah terjadi 1,03 miliar transaksi QRIS. Dengan begitu kemudahan berbagai fitur yang terdapat dalam QRIS ini telah mendorong upaya peningkatan kesadaran penggunaan *cashless* di Indonesia.<sup>7</sup>

Pemerintah Kota Padang Sidempuan telah meluncurkan program QRIS E-Pasar, QRIS E-Parkir, dan QRIS E-Becak Motor sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mempermudah transaksi non-tunai bagi masyarakat. Wakil Walikota Padang Sidempuan, Arwin Siregar, menyatakan bahwa inisiatif ini diharapkan dapat memperlancar transaksi, mempermudah masyarakat dalam berbelanja, serta meningkatkan perekonomian lokal. Beliau juga berharap agar seluruh masyarakat dan para pedagang dapat memanfaatkan program ini untuk meningkatkan hasil penjualan mereka.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Arief Bachtiar, Adibah Afifah Nahdah, dkk, "*Peningkatan Kesadaran Penggunaan Cashless Melalui QRIS Sebagai Payment Gateway*," Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol 10 No 11, (2024): hlm 52.

<sup>8</sup> Metro Online, *Wakil Walikota Padangsidempuan Luncurkan QRIS E-Pasar, QRIS E-Parkir Dan QRIS E-Becak 16 Maret 2022*. Diakses 3 Januari 2025, Pukul 19:00 WIB. <https://www.metro-online.co/>.

Meskipun QRIS telah diluncurkan dan dianjurkan oleh pemerintah untuk mempermudah proses pembayaran, memperlancar transaksi, serta meningkatkan inklusi keuangan dan pendapatan lokal, kenyataannya di masyarakat Kota Padang Sidempuan, khususnya pelanggan di Cafe Sada Warkop, masih banyak pelanggan yang belum memanfaatkan metode pembayaran ini.

Menurut Bank Indonesia, sistem pembayaran tunai merupakan suatu sistem yang menggunakan uang kartal (uang kertas dan uang logam) sebagai alat pembayaran dalam proses aktivitas atau kegiatan ekonomi serta proses jual dan beli.<sup>9</sup> Pembayaran tunai atau yang biasa disebut dengan pembayaran cash adalah pembayaran atas harga barang atau jasa secara tunai, dimana pihak pembeli menyerahkan uang sebagai bukti pembayaran sebesar harga barang yang dibeli bersamaan dengan surat pesanan. Pembayaran tunai ini biasanya dilakukan dengan menggunakan uang tunai. Instrumen pembayaran tunai adalah uang kartal yang terdiri dari uang kertas dan uang.<sup>10</sup>

Kelebihan transaksi tunai yaitu tidak memerlukan identitas atau informasi pribadi, sehingga privasi lebih terjaga, tidak memerlukan perangkat tambahan atau teknologi khusus; cukup dengan uang fisik. Sedangkan kekurangannya yaitu seperti risiko kehilangan atau pencurian,

---

<sup>9</sup> Raditya Rayadi, Djeini Maradesa, "Evaluasi Sistem Pembayaran Non Tunai Pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado," Jurnal Emba, Vol 9 No 3 (2021): hlm 195.

<sup>10</sup> Ngakan Bagus Prasasta Sudiatmika, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris," Journal Cerita, Vol 3 No 1, (2020): hlm 66.

serta keterbatasan dalam transaksi dengan jumlah besar dan dalam situasi tertentu seperti dalam melakukan pembayaran di tempat yang dikunjungi tidak menutup kemungkinan mengalami antrian dalam proses pembayaran tunai.<sup>11</sup>

Minat menurut Stephen P. Robbins dapat diartikan sebagai keberminatan terhadap sesuatu, barang, dan harapan maupun keinginan. Pendapat lain tentang minat menurut Sandjaja, B., Heriyanto yaitu diri manusia saling berhubungan dengan suatu objek, individu, kelompok, maupun suatu kondisi tertentu. Dari beberapa definisi, minat merupakan keinginan, perhatian, emosi, ketertarikan seseorang dalam melakukan sebuah perilaku tertentu. Minat sebuah cerminan dari percampuran antara pendirian, perhatian, dan gairah yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku tertentu. Pengalaman dan kepribadian seseorang dalam konsistensi tersebut didapat selama masa perkembangan seseorang dan tidak bersifat bawaan dari lahir.<sup>12</sup> Minat dalam penelitian ini yaitu keinginan dan ketertarikan pelanggan dalam melakukan metode pembayaran QRIS dan tunai di cafe sada warkop.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 pelanggan di Café Sada Warkop, ditemukan bahwa hanya 2 pelanggan yang lebih sering menggunakan metode pembayaran QRIS. Mereka beralasan bahwa QRIS

---

<sup>11</sup> Binti Mahtumah, *Administrasi Transaksi Untuk Smk/Mak Kelas Xii* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia), (2018): hlm 70.

<sup>12</sup> Purwanto, "Pengaruh Kemanfaatan, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Gopay Di Jawa Tengah," Skripsi IAIN Kudus, (2020): hlm 11, <Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/>.

lebih praktis, proses transaksinya cepat, dan tidak perlu menunggu kembalian uang.<sup>13</sup> Sementara itu, 3 pelanggan menyatakan lebih sering menggunakan metode pembayaran tunai. Mereka beralasan bahwa terkadang saldo di aplikasi pembayaran tidak mencukupi, dan mereka lebih terbiasa menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran sehari-hari. Namun, mereka mengakui pernah menggunakan QRIS dalam situasi tertentu, seperti ketika tidak memiliki cukup uang tunai atau saat terburu-buru untuk menghindari antrian di tempat yang dikunjungi.<sup>14</sup>

Sebanyak 15 pelanggan lainnya menyatakan lebih sering menggunakan metode pembayaran tunai secara konsisten. Mereka menyatakan bahwa tunai adalah metode pembayaran yang mereka kenal dan gunakan dalam setiap transaksi di berbagai tempat. Kelompok ini sama sekali tidak pernah menggunakan QRIS, kurang memahami, dan tidak tertarik untuk mencobanya. Alasan yang disampaikan adalah karena tunai dianggap lebih sederhana, tidak memerlukan aplikasi tambahan, dan tidak membutuhkan pengisian saldo.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 kasir di Café Sada Warkop yang bertugas pada jadwal atau shift yang berbeda, disimpulkan bahwa sebagian besar pelanggan di cafe tersebut lebih menggunakan metode pembayaran tunai, meskipun metode pembayaran QRIS sudah diterapkan.

---

<sup>13</sup> Wahyuni, Anisa, Pelanggan Cafe Sada Warkop, *Wawancara* (Padangsidimpun, 2 Januari 2025. Pukul 13:00 WIB).

<sup>14</sup> Pahma, Nindi dan Rasyid, Pelanggan Cafe Sada Warkop, *Wawancara* (Padangsidimpun, 3 Januari 2025. Pukul 15:30 WIB).

<sup>15</sup> Jumaria, Kholila, Lidia, Linda,dkk, Pelanggan Cafe Sada Warkop, *Wawancara* (Padangsidimpun, 4 Januari 2025. Pukul 14: 20 WIB).

Kasir mengungkapkan bahwa pelanggan yang pernah atau sering menggunakan QRIS umumnya adalah mahasiswa dan karyawan perkantoran yang sudah terbiasa dengan metode pembayaran digital. Penggunaan QRIS ini biasanya hanya terjadi dalam situasi tertentu, misalnya seperti karyawan bank atau perkantoran di sekitar cafe, Ketika dalam pembayaran menghadapi jumlah tagihan yang besar dan tidak memiliki uang pecahan untuk pembayaran maka mereka lebih memilih menggunakan metode pembayarn QRIS. Berdasarkan keterangan dari kasir, persentase pendapatan Cafe Sada Warkop setiap bulannya menunjukkan bahwa sekitar 20% transaksi dilakukan menggunakan QRIS, sementara 70% lainnya menggunakan metode pembayaran tunai.<sup>16</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Friady Sitohang yang berjudul “Pengaruh Pembayaran Qris Terhadap Minat Beli Konsumen Usaha Mixue” menyimpulkan bahwa QRIS berpengaruh terhadap minat beli konsumen secara keseluruhan, terutama karena faktor kemudahan, kesenangan, dan harga. Dari hasil penelitian variabel kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap minat beli, Artinya, semakin mudah QRIS digunakan, semakin tinggi minat beli konsumen. Kesenangan dalam menggunakan QRIS juga berpengaruh signifikan terhadap minat beli, Semakin menyenangkan pengalaman menggunakan QRIS, semakin tinggi minat beli.

---

<sup>16</sup> Aldi Nuari dan Ali, Kasir Cafe Sada Warkop, *Wawancara* (Padangsidimpun, 2 Januari 2025. Pukul 17:00 WIB).

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh metode pembayaran QRIS dan tunai dengan judul **“Pengaruh Metode Pembayaran QRIS Dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. QRIS sebagai standar nasional pembayaran berbasis kode QR dirancang untuk memperlancar transaksi, meningkatkan efisiensi, dan mendukung inklusi keuangan di Indonesia. Namun, meskipun manfaat QRIS telah diakui dan didukung oleh program pemerintah seperti QRIS E-Pasar, QRIS E-Parkir, dan QRIS E-Becak Motor telah diluncurkan, pelanggan di Cafe Sada Warkop belum sepenuhnya mengadopsi teknologi ini.
2. Meskipun QRIS menawarkan kepraktisan, efisiensi, dan kecepatan dalam transaksi, pelanggan Cafe Sada Warkop Kota Pangsidempuan cenderung lebih nyaman menggunakan metode pembayaran tunai. Selain itu, tunai dianggap lebih sederhana dan tidak memerlukan perangkat teknologi tambahan, meskipun metode ini memiliki kelemahan, seperti risiko kehilangan uang fisik dan kurang efisien untuk transaksi besar.



3. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelanggan menjelaskan bahwa faktor kebiasaan, rasa nyaman, dan keterbatasan pemahaman tentang QRIS menjadi kendala utama yang mempengaruhi minat mereka
4. Penelitian sebelumnya telah menyoroti pengaruh kemudahan, keamanan, dan manfaat QRIS terhadap minat pengguna. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada satu jenis metode pembayaran, seperti QRIS, tanpa memberikan perbandingan langsung dengan metode pembayaran tunai. Padahal, di Cafe Sada Warkop, transaksi tunai masih mendominasi. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pilihan pelanggan antara QRIS dan tunai, khususnya dalam konteks lokal seperti sektor kuliner.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak bias. Serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh metode pembayaran QRIS dan tunai terhadap minat pelanggan Cafe Sada Warkop Kota Padangsidimpuan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode pembayaran QRIS berpengaruh terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan ?
2. Apakah metode pembayaran tunai berpengaruh terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan ?

#### E. Defenisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel I.1. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Metode pembayaran QRIS ( $X_1$ )	QRIS adalah standar kode QR terpadu yang diadopsi oleh pemerintah Indonesia yang memungkinkan berbagai instrumen pembayaran, termasuk dompet digital, aplikasi perbankan seluler, dan metode pembayaran digital lainnya, untuk dapat beroperasi hanya dengan satu kode QR. QRIS dalam penelitian ini dipahami sebagai metode pembayaran non-tunai berbasis kode QR yang praktis dan efisien yang di terapkan pada café sada warkop, dengan tujuan untuk mempermudah transaksi. <sup>17</sup>	a. Kemudahan b. Kecepatan c. Keamanan d. Manfaat <sup>18</sup>
2.	Metode pembayaran tunai ( $X_2$ )	Sistem pembayaran tunai merupakan alat untuk melakukan transaksi secara langsung yaitu	a. Kenyamanan b. Keamanan c. Kemudahan d. Kebiasaan

<sup>17</sup> Sheila Gita Ardana, "Efektifitas Penggunaan QRIS Bagi Kalangan Mahasiswa UNNES Untuk Transaksi Pembayaran Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Pada Era Digitalisasi," Jurnal Potensial, Vol 2 No 2 (2023): hlm 165.

<sup>18</sup> Bank Indonesia "Bahan-Sosialisasi-QRIS." Diakses 21 Januari 2025, <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.pdf>.

		dengan memakai uang kartal yaitu uang logam dan uang kertas. Uang kartal memiliki peran anyang sangat penting khususnya dalam transaksi yang bernilai kecil. Metode pembayaran tunai dalam penelitian ini merujuk pada cara pembayaran secara langsung oleh pelanggan kepada kasir di café sada warkop menggunakan uang fisik, tanpa harus memerlukan perangkat tambahan atau teknologi khusus. <sup>19</sup>	e. Resiko atau hambatan <sup>20</sup>
3.	Minat pelanggan (Y)	Minat merupakan tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya suatu paksaan. Minat dalam penelitian ini adalah tingkat keinginan pelanggan dalam menggunakan metode pembayaran QRIS dan tunai. <sup>21</sup>	a. Keinginan b. Ketertarikan c. Kecendrungan d. Akan melakukan e. Akan terus melakukan <sup>22</sup>

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>19</sup> Yeni Alfiana, Aries Veronica, dkk, "Sistem Pembayaran Tunai Dan Non Tunai Pada Pt. Kedamaian," Jurnal Mediasi, Vol 1 No 1 (2024): hlm 191.

<sup>20</sup> Tiolina Evy, *Transformasi Transaksi Tunai Ke Digital Di Indonesia*, (Banten: Cv A.A Rizky), (2023): hlm 5.

<sup>21</sup> Indah Ayu Anggrain, "Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran," Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol 7 No 1 (2020): hlm 1.

<sup>22</sup> Intan Maulida Qorry Aina, Fianico Sukmana Rozy, *Pengembangan Minat Dan Bakat Anak Usia Dini*, (Sidoarjo: Duta Sains Indonesia), (2024): hlm21.

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembayaran QRIS terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode pembayaran tunai terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis terkait permasalahan yang diteliti yaitu tentang pengaruh metode pembayaran QRIS dan tunai terhadap minat pelanggan.

##### **2. Bagi Pihak Akademisi Kampus**

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam menambah kajian maupun referensi bagi mahasiswa/i dan juga sebagai bahan pendukung referensi bagi penelitian yang telah ada.

##### **3. Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha**

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang relevan bagi masyarakat khususnya pelanggan atau pelaku usaha Café Sada Warkop, mengenai manfaat dan resiko metode pembayaran QRIS dan tunai. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka dalam memilih metode pembayaran yang efisien dan aman dalam proses pembayaran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kerangka Teori**

###### **a. Minat Pelanggan**

###### **1) Pengertian Minat**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.<sup>1</sup> W.S Winkel mengatakan bahwa minat adalah kecendrungan yang agak menetap untuk merasa tertarik dalam bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Menurut Witherington minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek , seseorang, suatu soal, atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya, atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.<sup>2</sup>

Minat dianggap sebagai suatu “penangkap” atau perantara antara faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, minat juga mengindikasi seberapa keras seseorang mempunyai kemauan untuk mencoba. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu dan minat berhubungan dengan perilaku. Minat konsumen tumbuh karena

---

<sup>1</sup> Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*, (Jakarta: Guepedia), (2021): hlm 21.

<sup>2</sup> Rani Mega Putri, *Buku Ajar Asesmen Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling*, (Palembang: Bening Media Publishing), (2021): hlm 132.

suatu motif berdasarkan atribut-atribut sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya dalam menggunakan suatu pelayanan jasa.<sup>3</sup>

## 2) Ciri-Ciri Minat

Minat adalah kecendrungan hati seseorang dalam melakukan sesuatu. Minat adalah sifat yang relatif menetap pada diri seseorang yang berpengaruh terhadap kehidupannya di masa yang akan datang. Minat biasanya muncul dari dalam diri sendiri, artinya bukanlah suatu paksaan atau dorongan dari luar. Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ciri-ciri minat antara lain :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar, kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar, kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas, keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi budaya.

---

<sup>3</sup> Dewi Nurma Sari Pane, Wulan Dayu, Nurul Hasanah, *Determinasi Minat Beli Konsumen*, (Payakumbuh: PT. Serasi Media Teknologi), (2024): hlm 5.

- f. Minat berbobot emosional, minat yang berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

### 3) Indikator Minat

Adapun indikator yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut :

- a. Keinginan
- b. Ketertarikann
- c. Kecendrungan
- d. Akan melakukan
- e. Akan terus melakukan

### 4) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

- a. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri.
- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan



dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari luar.<sup>4</sup>

#### 5) Pengertian Pelanggan

Kata pelanggan (customer) sendiri berasal dari kata custom yang dalam beberapa kamus salah satu pengertiannya adalah kebiasaan atau adat, artinya di sini adalah kebiasaan mengkonsumsi. Jadi pelanggan adalah orang yang sudah biasa atau sering mengkonsumsi sebuah produk baik itu barang ataupun layanan. Menurut kamus Meriam Webster pengertian pelanggan adalah seseorang yang membeli komoditas atau jasa. Pelanggan pada dasarnya adalah orang atau bisnis yang membeli produk, barang, atau layanan dari individu atau organisasi lain.<sup>5</sup>

### **b. Metode Pembayaran QRIS**

#### 1) Pengertian QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standar nasional kode QR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi pembayaran digital di Indonesia. Dengan QRIS, berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran

---

<sup>4</sup> Intan Maulida Qorry Aina, Fianico Sukmana Rozy, *Pengembangan Minat Dan Bakat Anak Usia Dini*, (Sidoarjo: Duta Sains Indonesia), (2024): hlm21.

<sup>5</sup> Made Putri Ariasih, Muhammad Subhan Iswahyudi, Scherly Hansopaheluwakan, dkk, *Marketing Management (Best Strategies And Practices)*, (Daerah Istimewa Yogyakarta: Pt. Green Pustaka Indonesia), (2023), hlm 51.

(PJSP) dapat menggunakan proses transaksi antara konsumen dan pedagang.<sup>6</sup>

Bank Indonesia sebagai regulator sistem pembayaran di Indonesia telah meluncurkan standar *Quick Response (QR) Code* pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking* yang disebut *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*. Implementasi QRIS secara Nasional efektif berlaku mulai pada tanggal 1 Januari 2020. Menurut Gubernur Bank Indonesia, QRIS bertujuan mengusung semangat UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung), bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>7</sup>

## 2) Manfaat QRIS

Manfaat QRIS yaitu :

- a) Efisiensi transaksi, pembayaran lebih cepat dan mudah.
- b) Mengurangi ketergantungan pada uang tunai.
- c) Menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi operasional.

---

<sup>6</sup> Ana Srikaningsing, *Qris Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*, (Yogyakarta: cv Andi Offset), (2020): hlm 240.

<sup>7</sup> Bank Indonesia, "*QRIS, Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran*" (2019) Diakses 21 Januari 2025, <https://www.bi.go.id/>.

- d) Tingkat keamanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembayaran tunai, melindungi dari resiko pencurian, dan kehilangan uang fisik, serta memberikan rasa aman kepada konsumen dalam bertransaksi.
- e) Membantu mengurangi jejak karbon karena mengurangi penggunaan kertas (seperti struk pembayaran).
- f) Lebih higienis tanpa kontak fisik.<sup>8</sup>

Allah SWT berfirman dalam surat Al- Baqarah ayat 185 yang berbunyi :

الْعُسْرَ بِكُمْ يُرِيدُ وَلَا الْيُسْرَ بِكُمْ اللَّهُ يُرِيدُ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu” (Qs : Al-Baqarah ayat 185).<sup>9</sup>

Ulama terdahulu menyepakati bahwa syari’ah diturunkan untuk menciptakan kemaslahatan manusia baik di dunia maupun di akhirat, pada kehidupan dan kematian, baik di masa lalu maupun masa yang akan datang. Kemaslahatan yang akan dicapai oleh syari’ah bersifat umum yang artinya bahwa hal tersebut berlaku tidak hanya untuk individu secara pribadi, melainkan untuk semua

---

<sup>8</sup> Julang Aryowiloto, Dewa Gde Yoga Permana, *QRIS: Katalis Pertumbuhan UMKM Lokal Bali*, (Bojonggenteng: Cv Jejak Publisher), (2024): hlm 55.

<sup>9</sup> Q.S Al-Baqarah (2): 185.

manusia, dan bersifat universal yang artinya kemaslahatan itu berlaku bukan dalam jangka waktu tertentu.<sup>10</sup>

### 3) Pola dan Jenis Pembayaran QRIS

Pola pembayaran QRIS merupakan pola pembayaran melalui aplikasi dimana konsumen melakukan scan QRIS pada merchant, memasukkan nominal transaksi, mengotorisasi transaksi dan kemudian mengkonfirmasi pembayaran kepada penyedia barang dan/atau jasa.

Jenis pembayaran QRIS terbagi menjadi 5 yaitu sebagai berikut :

#### a) QRIS Statis

Jenis QRIS ini adalah Kode QR yang tetap dan tidak berubah. *Merchant* menampilkan satu kode QR yang sama untuk semua transaksi. Mekanismenya yaitu Pelanggan memindai kode QR, memasukkan nominal pembayaran secara manual, kemudian mengonfirmasi pembayaran. Jenis ini cocok untuk usaha mikro dan kecil yang memiliki volume transaksi rendah hingga menengah.

#### b) QRIS Dinamis

Jenis QRIS ini adalah Kode QR yang berubah-ubah

---

<sup>10</sup> Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqasid Alsyariah*, (Jakarta: Kencana), (2014): hlm 44.

sesuai dengan setiap transaksi. Mekanismenya yaitu Setiap transaksi menghasilkan kode QR unik yang mencantumkan nominal pembayaran, sehingga pelanggan hanya perlu memindai dan mengonfirmasi tanpa memasukkan nominal secara manual. Dapat mengurangi kesalahan input nominal dan mempercepat proses transaksi. Jenis ini cocok untuk bisnis dengan volume transaksi tinggi yang membutuhkan efisiensi lebih.

c) QRIS *Merchant Presented Mode* (MPM)

Jenis QRIS ini adalah *merchant* menampilkan kode QR untuk dipindai oleh pelanggan. Kode QR tetap dengan pelanggan memasukkan nominal pembayaran secara manual (MPM Statis) dan Kode QR yang dihasilkan secara dinamis dengan nominal yang sudah ditentukan, sehingga pelanggan hanya perlu memindai dan mengonfirmasi (MPM Dinamis).

d) QRIS *Customer Presented Mode* (CPM)

Jenis QRIS ini adalah Pelanggan menampilkan kode QR pada aplikasi pembayaran mereka untuk dipindai oleh merchant. Mekanismenya adalah Pelanggan menghasilkan kode QR yang berisi informasi pembayaran, kemudian merchant memindai kode tersebut untuk memproses transaksi. Jenis ini cocok untuk Bisnis dengan infrastruktur yang mendukung pemindaian kode QR dari perangkat

pelanggan.

e) *QRIS Cross-Border*

Jenis QRIS ini adalah Fitur yang memungkinkan penggunaan QRIS untuk transaksi lintas negara. Pengguna dapat membayar dengan rupiah atau mata uang lainnya, dan penjual menerima pembayaran dalam mata uang lokal mereka.

4) Indikator QRIS

Adapun indikator dari metode pembayaran QRIS adalah sebagai berikut :

- a) Kemudahan dalam menggunakan
- b) Kecepatan dalam menggunakan
- c) Keamanan aplikasi
- d) Manfaat yang dirasakan<sup>11</sup>

**c. Metode Pembayaran Tunai**

1) Pengertian Pembayaran Tunai

Pembayaran tunai adalah jenis pembayaran yang melibatkan pertukaran uang fisik sebagai alat pembayaran secara langsung. Dalam pembayaran tunai, transaksi dilakukan secara langsung dengan menggunakan uang kertas atau koin yang memiliki nilai nominal. Transaksi tunai telah menjadi cara

---

<sup>11</sup> Bank Indonesia "*Bahan-Sosialisasi-QRIS.*" Diakses 21 Januari 2025, <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.pdf>.

umum digunakan oleh masyarakat dalam melakukan pembelian barang atau jasa. Ketika seseorang melakukan transaksi tunai, perlu membawa uang fisik yang cukup untuk membayar harga barang atau jasa yang akan dibeli.

Jesús Huerta de Soto dalam bukunya *Money, Bank Credit, and Economic Cycles*, menyatakan bahwa uang tunai memiliki keunggulan dalam hal efisiensi transaksi karena tidak dikenakan biaya tambahan dan tidak memerlukan proses verifikasi seperti pada pembayaran non-tunai. Selain itu, penggunaan uang tunai memungkinkan terjadinya transaksi secara langsung dan instan, sehingga sering kali menjadi pilihan utama dalam aktivitas ekonomi sehari-hari, terutama pada sektor informal atau pada wilayah dengan akses terbatas terhadap layanan perbankan digital.<sup>12</sup>

## 2) Indikator Metode Pembayaran Tunai

- a) Kenyamanan dalam menggunakan
- b) Keamanan
- c) Kemudahan
- d) Kebiasaan
- e) Resiko atau hambatan<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Jesus Huerta De Soto, *Money, Bank Credit, And Economic Cycles*, Auburn, Alabama: Ludwig Von Mises Institute, 2006: hlm 265.

<sup>13</sup> Tiolina Evy, *Transformasi Transaksi Tunai Ke Digital Di Indonesia*, (Banten: Cv A.A Rizky), (2023): hlm 5.



### 3) Kelebihan dan Kekurangan

#### a) Kelebihan

Kelebihan dari metode pembayaran tunai adalah transaksi tunai tidak memerlukan identitas atau informasi pribadi, sehingga privasi lebih terjaga, tidak memerlukan perangkat tambahan atau teknologi khusus cukup dengan uang fisik.<sup>14</sup>

#### b) Kekurangan

Kekurangan dari metode pembayaran tunai yaitu :

- 1) Tidak efisien : Efisiensi alat pembayaran tunai bisa dikatakan rendah jika kita menilai nominalnya. Sebagai contoh, ketika terjadi transaksi pembayaran dengan nominal lebih dari 1 milyar, nominal uang dalam pecahan terbesar yang harus dibawa bisa sangat berat dan banyak, hal ini tentu akan sangat merepotkan.
- 2) Sulit dalam transaksi lintas negara : Perbedaan mata uang pada setiap negara di dunia ini, menyulitkan transaksi dagang secara tunai jika dilakukan lintas negara. Negara A yang memiliki mata uang sendiri, tidak serta merta bisa menggunakan mata uangnya untuk melakukan

---

<sup>14</sup> Binti Mahtumah, *Administrasi Transaksi Untuk Smk/Mak Kelas Xii*, (Yogyakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia), (2018): hlm 70.

transaksi dagang dengan negara B yang memiliki mata uang berbeda.

- 3) Resiko tinggi tingkat keamanan : Pembayaran tunai yang memerlukan kehadiran uang dalam bentuk fisik, memunculkan problem keamanan seperti perampokan, uang tercecer, atau bahkan rusak selama perjalanan. Selain itu, transaksi dalam jumlah besar bisa memungkinkan terselipnya uang palsu di antara uang asli.<sup>15</sup>

#### **d. Pengaruh**

##### **1) Pengertian Pengaruh**

Pengertian pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.<sup>16</sup> Menurut Hugiono dan Poerwanto “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”. Sedangkan menurut Badudu dan Zain “ Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membenetuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”. Sedangkan Louis Gottschalk

---

<sup>15</sup> Ibrahim Nubika, *Bitcoin Mengenal Cara Baru Berinvestasi Generasi Milenial* (Yogyakarta: Genesis Learning), (2018): hlm 35.

<sup>16</sup> Pius Abdillah, Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka), (2001): hlm 256.

mendefenisikan pengaruh sebagai suatu efek yang membentuk pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.<sup>17</sup> Pengaruh adalah kemampuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang secara positif atau negatif.<sup>18</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan skripsi ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Friady Sitohang (Journal of Information Technology and Computer Science(INTECOMS) 2024)	Pengaruh Pembayaran Qris Terhadap Minat Beli Konsumen Usaha Mixue	QRIS berpengaruh terhadap minat beli konsumen secara keseluruhan, terutama karena faktor kemudahan, kesenangan, dan harga. Dari hasil penelitian variabel kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap minat beli, Artinya, semakin mudah QRIS digunakan, semakin tinggi minat beli konsumen. Kesenangan dalam menggunakan QRIS juga berpengaruh signifikan terhadap minat beli, Semakin

<sup>17</sup> Badudu, Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan), (2001): hlm131.

<sup>18</sup> Midiansyah Effendi, *Hubungan Sosial Ekonomi Terdampak COVID-19 Pada Petani Tanaman Hortikultura* (Jakarta: Penerbit NEM), (2023): hlm 7.

			menyenangkan pengalaman menggunakan QRIS, semakin tinggi minat beli. <sup>19</sup>
2.	Hera Wahyuli (Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2024)	Pengaruh Pola Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Terhadap Minat Konsumen Berbelanja (Studi Pada Masyarakat Bandar Lampung)	Variabel Pola pembayaran QRIS diperoleh signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa pola pembayaran QRIS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen berbelanja. Pola Pembayaran QRIS akan mempengaruhi dan memberikan kontribusi terhadap Minat Konsumen Berbelanja yaitu sebesar 66,5%. sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. <sup>20</sup>
3.	Dalfa Afsaliani, ifa Fadzrulloh Rustandi, rsya Ramdhania Dewi (Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 2024)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Sebagai Transaksi Pembayaran	Uji asumsi klasik menunjukk an bahwa data penelitian berdistribusi normal dan tidak ada masalah serius seperti multikolinearitas,

<sup>19</sup> Friady Sitohang, "Pengaruh Pembayaran Qris Terhadap Minat Beli Konsumen Usaha Mixue." *Journal Of Information Technology And Computer Science (IntecomS)*, Vol 7 No 2 (2024): Hlm 335.

<sup>20</sup> Hera Wahyuli, "Pengaruh Pola Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Terhadap Minat Konsumen Berbelanja (Studi Pada Masyarakat Bandar Lampung)", Skripsi UIN Raden Intan Lampung, (2024): Hlm 95.

		Terhadap Minat Wirausahawan Dalam Menggunakan QRIS	heteroskedastisitas, maupun autokorelasi. Analisis regresi linear sederhana menegaskan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. <sup>21</sup>
4.	Norra Isnasia Rahayu, Rina Marleni (Jurnal Economics, Accounting and Business Journal 2024)	Pengaruh Pembayaran COD ( <i>Cash On Delivery</i> ) Terhadap Minat Beli Mahasiswa Pada <i>E-Commerce Shopee</i>	Pembayaran COD berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli mahasiswa pada <i>e-commerce Shopee</i> . Hasil uji parsial atau uji T menunjukkan nilai $t$ hitung sebesar 13,718 dengan tingkat signifikansi 0,000. Secara statistik, nilai $t$ hitung lebih besar dari $t$ tabel yaitu 1,985, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. <sup>22</sup>
5.	Romansyah Sahabuddin, Azlan Azhari, Andini Astuti Putri, dkk (Jurnal	Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Minat Pengguna di	Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi terhadap manfaat serta kemudahan

<sup>21</sup> Dalfa Afsaliani, Difa Fadzrulloh Rustandi, Ersya Ramdhania Dewi, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Sebagai Transaksi Pembayaran Terhadap Minat Wirausahawan Dalam Menggunakan QRIS." Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol 10 No 14 (2024): Hlm 464.

<sup>22</sup> Norra Isnasia Rahayu, Rina Marleni, "Pengaruh Pembayaran COD (*Cash On Delivery*) Terhadap Minat Beli Mahasiswa Pada *E-Commerce Shopee*." Economics, Accounting And Business Journal, Vol 4 No 1 (2024): Hlm 84.

	Rumpun Manajemen dan Ekonomi 2025)	Kalangan Gen Z Melalui Kepuasan Pelanggan	penggunaan QRIS secara signifikan berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan. Lebih lanjut, ketiga variabel QRIS yaitu manfaat, kemudahan, dan kepuasan pelanggan juga berpengaruh signifikan terhadap minat dalam menggunakan QRIS. <sup>23</sup>
--	------------------------------------	---	---

Persamaan antara penelitian Friady Sitohang (2024) dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh QRIS terhadap minat, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antar variabel. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Friady Sitohang adalah penelitian ini membandingkan pengaruh metode pembayaran QRIS dan tunai terhadap minat yang berlokasi penelitian di Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan, sedangkan penelitian Friady Sitohang memfokuskan pada pengaruh pembayaran QRIS terhadap minat yang berlokasi penelitian pada usaha mixue.

---

<sup>23</sup> Romansyah Sahabuddin, Azlan Azhari, Andini Astuti Putri, Dkk, "Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Minat Pengguna Di Kalangan Gen Z Melalui Kepuasan Pelanggan." Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi, Vol 2 No 3 (2025): Hlm 385.

Persamaan antara penelitian Hera Wahyuli (2024) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembayaran QRIS dan pengaruhnya terhadap minat, serta sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian Hera Wahyuli adalah penellitian ini dilakukan di Café Sada Warkop Kota Padangsidimpuan dan juga melibatkan metode pembayaran tunai sebagai variabel pembanding, sedangkan penelitian Hera Wahyuli hanya fokus pada QRIS yang dilakukan pada masyarakat umum di Bandar Lampung.

Persamaan antara penelitian Dalfa Afsaliani dkk (2024) dengan peneltian ini sama-sama membahas pengaruh QRIS terhadap minat dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dalfa Afsaliani dkk adalah penelitian ini membandingkan dua metode pembayaran yaitu QRIS dan tunai dalam konteks pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidimpuan, sedangkan penelitian Dalfa Afsaliani dkk menyoroti minat wirausahawan menggunakan QRIS tanpa membahas metode pembayaran lain.

Persamaan antara penelitian Norra Isnasia Rahayu dan Rina Marleni (2024) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti metode pembayaran tunai terhadap minat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Norra Isnasia Rahayu dan Rina Marleni adalah penelitian ini membandingkan QRIS dan tunai terhadap minat dalam konteks pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidimpuan, sedangkan penelitian Norra



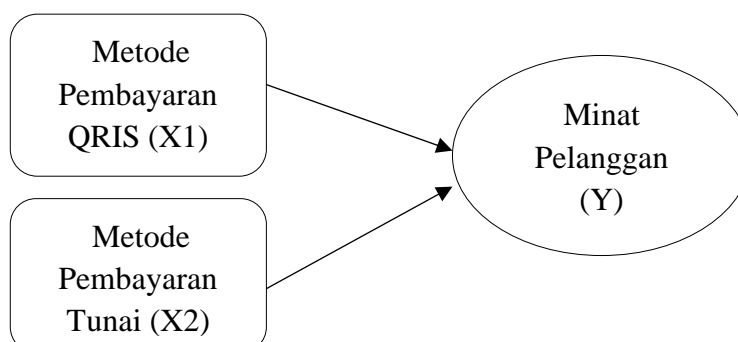
Isnasia Rahayu hanya fokus pada pembayaran tunai (COD) dalam konteks mahasiswa di *e-commerce shopee*.

Persamaan antara penelitian Romansyah Sahabuddin dkk (2025) dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh QRIS terhadap minat dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian Romansyah Sahabuddin adalah penelitian ini dilakukan pada pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan, sedangkan penelitian Romansyah Sahabuddin dilakukan pada kalangan Gen Z.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*. Didalam kerangka berpikir inilah akan di letakkan maasalah penelitian yang akan diletakkan kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menunjukkan, menerangkan terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu metode pembayaran QRIS dan tunai terhadap variabel dependen yaitu minat pelanggan.

**Gambar II.1. Kerangka Pikir**



Dari gambar di atas dapat peneliti jelaskan bahwa kerangka pikirnya yaitu menjelaskan variabel metode pembayaran QRIS mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pelanggan. Metode pembayaran tunai mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pelanggan.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah penjelasan atau prediksi yang diusulkan berdasarkan bukti terbatas dan pengetahuan sebelumnya. Hipotesis berfungsi sebagai titik awal untuk penyelidikan ilmiah dan menyediakan kerangka kerja untuk pengujian dan analisis. Hipotesis yang dirumuskan dengan baik dapat diuji, terukur, dan spesifik, sehingga memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan bukti dan menarik kesimpulan.<sup>24</sup> Adapun hipotesis penelitian ini mengenai Pengaruh Metode Pembayaran QRIS dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan adalah :

$H_{a1}$  : Metode pembayaran QRIS berpengaruh terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan.

$H_{01}$  : Metode pembayaran QRIS tidak berpengaruh terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan.

$H_{a2}$  : Metode pembayaran tunai berpengaruh terhadap minat pelanggan

---

<sup>24</sup> Chandra Yudistira Purnama, *Buku Ajar Mata Kuliah Statistika* (Yogyakarta: Group Penerbitan Cv Budi Utama), (2024): hlm 24.

Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan.

H<sub>02</sub> : Metode pembayaran tunai tidak berpengaruh terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Cafe Sada Warkop, Jl. Serma Lian Kosong No.28, Wek II, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711, depan kantor BRI & Mandiri. No Telepon 0821-6292-0434 @sadaWarkop, rute menuju sada warkop dari alun-alun Kota Padangsidempuan berjarak sekitar 1 km, menuju ke arah utara melalui Jl. Sudirman, kemudian belok ke kanan ke Jl. Serma Lian Kosong. Warna dominan café ini bernuansa coklat dan kayu alami. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Desember sampai Bulan April 2025.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis, terencana, dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal hingga hasil akhir penelitian berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Pada tahap kesimpulan, hasil penelitian ini umumnya akan disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif Dan Mixmethod* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan), (2019): hlm 16.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa, orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.<sup>1</sup> Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian, populasi merupakan keseluruhan individu atau elemen yang menjadi fokus dalam penelitian, meliputi objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>2</sup>

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), (2015), hlm 63.

<sup>2</sup> Akka Latifah Jusdienar, Fifian Permata Sari, dkk, *Buku Ajar Statistik Ekonomi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia), (2023): hlm 125.

<sup>3</sup> Indra Haryanto, *Buku Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: PT. Media Pustaka Indo), (2024): hlm 70.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar benar representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling aksidental (*Convenience Sampling*) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.<sup>4</sup>

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

##### **1. Angket (kuesioner)**

Hendrarno, Sugiyo & Supriyo menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pemahaman siswa yang dilakukan dengan komunikasi tertulis.<sup>5</sup> Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang hendak diteliti dan diukur, serta tahu apa saja yang bisa diharapkan dari responden, yang dalam penelitian ini adalah pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta), (2014): hlm 12

<sup>5</sup> Susilo Rahardjo, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Jakarta: Prenada Media), (2022): hlm 90.

**Tabel III.1. Pengukuran Skla Likert**

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Adapun kisi-kisi angket tentang minat pelanggan adalah sebagai berikut:

**Tabel III.2. Kisi-Kisi Angket Minat Pelanggan (Y)**

No.	Variabel $X_1$	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Metode pembayaran QRIS ( $X_1$ )	a. Kemudahan penggunaan b. Kecepatan c. Keamanan d. Manfaat	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8
2.	Metode pembayaran tunai ( $X_2$ )	a. Tingkat Kenyamanan b. Keamanan c. Kecepatan d. Kebiasaan e. Resiko atau hambatan	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10
3.	Minat pelanggan (Y)	a. Keinginan b. Ketertarikan c. Kecenderungan d. Akan menggunakan	1, 2 3, 4 5, 6

No.	Variabel $X_1$	Indikator	Nomor pertanyaan
		e. Akan terus menggunakan	7, 8 9, 10

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data, Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban.<sup>6</sup>

## 3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya dari seseorang. Dokumen bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mencari data dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penelitian.

## E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan *soft ware Smart PLS* versi 4 sebagai alat hitung. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>6</sup> Fadhallah, *Buku Wawancara* (Jakarta Timur: Unj Press), (2020): hlm 2.



## 1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. David Garson menyatakan bahwa analisis jalur sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.<sup>7</sup>

## 2. Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*)

Pengujian *Outer Models*, merupakan ikatan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya, ataupun bisa dikatakan jika *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dicoba pada *outer model* yaitu:

- a. *Convergent Validity*. Nilai *convergent validity* merupakan nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Kemudian dari pengukuran model dengan indikator reflektif dapat dilihat dari skor indikator atau item dengan skor konstraknya. Indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai diatas 0,70.
- b. *Discriminant Validity*. *Discriminant validity* dilakukan dengan cara melihat nilai *cross loading* pengukuran konstruk. Nilai *cross loading* menunjukkan besarnya korelasi antara setiap konstruk dengan

---

<sup>7</sup> Hironymus Ghodang, *Path Analysis (Analisis Jalur)*, (Medan: Penerbit Mitra Group), (2020): hlm 174.

indikatornya dan indikator dari konstruk blok lainnya. Suatu model pengukuran memiliki *discriminant validity* yang baik apabila korelasi antara konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya.

- c. *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai akar kuadrat *Average variance extracted* (AVE) merupakan model lain yang dapat digunakan untuk menguji *discriminant validity*. Nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa kecukupan dari validitas yang baik bagi variabel laten. Rumus untuk menghitung AVE :

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i^2) var F}{(\sum \lambda_i^2) var F + \sum \theta_{ii}}$$

Dimana:

$\lambda_i$  adalah *factor loading*

F adalah *factor variance*

$\theta_{ii}$  adalah *error variance*

- d. *Composite reliability*. Data yang mempunyai *composite reliability* >0.7 memiliki reabilitas yang tinggi. Uji reabilitas diperkuat dengan *cornbach's alpha*, dengan nilai yang diharapkan >0.7 untuk semua konstruk.<sup>8</sup> Untuk mengukur *Composite Reliability* sebagai berikut:

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2 var F}{(\sum \lambda_i)^2 + var F + \sum \theta_{ii}}$$

Dimana :

---

<sup>8</sup> I Made Anom Arya Pering, "Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (SEM) SMART-PLS 3.0," Jurnal Satyagraha, Vol. 3 No. 2, (2021): hlm. 35-36.

$\lambda_i$  adalah *factor loading*

F adalah *factor variance*

$\theta_{ii}$  adalah *error variance*

Sedangkan untuk menghitung *cornbach's alpha* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\sum p \neq p' \text{ cor}(x_{pq}, x_{p'q})}{P_q + \sum p \neq p' \text{ cor}(x_{pq}, x_{p'q})} \times \frac{P_q}{P_q - 1}$$

Dimana:

$P_q$  adalah jumlah *indicator* atau *manifest variable*

$q$  adalah blok *indicator*

### 3. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

#### a. *R-Square*

Pengukuran *R-Square* adalah ukuran populasi dari nilai variabel yang dipengaruhi (*endogen*) yang dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (*eksogen*). *R-Square* ( $R^2$ ) adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada dalam kisaran 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , maka semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan konstruk endogen.

Interpretasi umum nilai  $R^2$ :

$R^2 < 0,19$  = lemah

$0,19 \leq R^2 < 0,33$  = sedang

$R^2 \geq 0,67$  = kuat

*R-Square* menunjukkan kontribusi prediktif dari variabel

bebas terhadap variabel terikat, digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan model struktural dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>9</sup>

b. *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau  $f^2$  *effect size* merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*). Pengukuran  $f^2$  (*f-square*) disebut juga dengan efek perubahan  $R^2$ . Yang dimana perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dan berdampak *substantif* pada konstruk endogen. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar).<sup>10</sup>

c. *Q-Square*

Pengukuran *Q-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa baik nilai dari observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameteranya. Model akan dikatakan *predictive relevance* jika memiliki nilai *Q-Square*  $> 0$ . Begitu juga sebaliknya jika nilai *Q-Square* adalah  $< 0$  maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki *predictive relevance*. Nilai  $Q^2$  sama dengan nilai koefisien determinasi total pada analisis jalur (*path analysis*). *Q-*

---

<sup>9</sup> Indra Haryanto, *Buku Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: PT. Media Pustaka Indo), (2024): hlm 80.

<sup>10</sup> Akka Latifah Jusdienar, Fifi Permata Sari, dkk, *Buku Ajar Statistik Ekonomi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia), (2023): hlm 101.

*Square* mempunyai rentang nilai sebesar  $0 < Q^2 < 1$ , Jika nilai  $Q^2$  semakin mendekati 1 maka model dapat dikatakan semakin baik.<sup>11</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model *structural equation modeling* (SEM) dengan smartPLS. Dalam full model *structural equation modeling* selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar konstruk signifikan, yang dianalisis menggunakan nilai t-statistik dan *p-value* dari hasil *bootstrapping*. Untuk menjawab hipotesis dapat dilihat pada hasil pengujian model struktural (*inner model*) pada *output path coefficients* dan *p value*. Jika nilai *p value* signifikan ( $\leq 0,05$ ) dan t statistik lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima, yang artinya berpengaruh signifikan antara variabel variabel eksogen terhadap variabel endogen.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Chandra Yudistira Purnama, *Buku Ajar Mata Kuliah Stastiska* (Yogyakarta: Group Penerbitan Cv Budi Utama), (2024): hlm 24.

<sup>12</sup> Riyanto, Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* Yogyakarta: Deepublish (2020): hlm 142.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sada Warkop terletak di Jl. Serma Lian Kosong No.28, Wek II, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara depan kantor BRI & Mandiri. Rute menuju sada warkop dari alun-alun Kota Padangsidempuan berjarak sekitar 1 km, menuju ke arah utara melalui Jl. Sudirman, kemudian belok ke kanan ke Jl. Serma Lian Kosong. Warna dominan café ini bernuansa coklat dan kayu alami.

Warung Kopi ini merupakan warung kopi versi modern yang digandrungi berbagai kalangan sehingga diklaim menjadi tempat nongkrong favorit di Padangsidempuan, baik dari kalangan pekerja, pelajar, mahasiswa, hingga petinggi daerah pun pernah nongkrong di Sada Warkop. Terdapat area duduk di dalam ruangan yang dilengkapi dengan pendingin udara, serta area luar ruangan bagi pengunjung yang ingin menikmati udara segar. Karyawan di Cafe ini berjumlah 30 karyawan dengan jadwal atau *shift* yang berbeda. Café Sada Warkop yang buka setiap hari Selasa sampai dengan Minggu, mulai pukul 07.00 pagi hingga pukul 23.00 malam.

Berdasarkan ulasan di Google Maps, Sada Warkop mendapatkan rating 4,3 dari total 645 ulasan, yang menunjukkan tingginya tingkat kepuasan pelanggan. Café ini sering kali penuh dari pagi hingga malam, sehingga pengunjung kesulitan mendapatkan tempat duduk. Lokasinya

yang strategis, berada di dekat pusat kota dan dikelilingi oleh berbagai perkantoran seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Pegadaian, serta kantor lainnya.<sup>1</sup>

Café Sada Warkop merupakan salah satu warung kopi yang berada di Kota Padangsidimpuan yang mulai dibentuk dan berdiri sejak Juli tahun 2020 oleh Wira Hasyim Siregar. Awalnya beliau bekerja sebagai pegawai di Bank Mandiri Padangsidimpuan dan pada akhirnya memutuskan untuk keluar dari zona nyaman sehingga memutuskan untuk berhenti bekerja disana. Beliau berinisiatif memulai karir barunya dengan mendirikan usaha warung kopi kecil-kecilan.

Hakikatnya kata Sada Warkop memiliki dua makna, yaitu Sada berasal dari bahasa batak berarti Satu sedangkan kata Warkop merupakan singkatan dari kata Warung Kopi. Pemilik menamainya Sada Warkop dikarenakan beliau terinspirasi bahwasannya angka satu itu melambangkan Tauhid yang tidak lain agar mengingatkannya kepada Allah SWT Sang Pencipta.<sup>2</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Data Responden Penelitian**

Responden adalah orang yang menjadi subyek penelitian.

---

<sup>1</sup> Pionernews, "Sada Warkop Jadi Tempat Nongkrong Favorit Di Sidimpuan." Diakses 20 April 2025, Pukul 20:15. <https://pionernews.com/2023/01/berita/daerah/sada-warkop-jadi-tempat-nongkrong-favorit-di-sidimpuan-berikut-ulasannya/>

<sup>2</sup> Nurul Adzkiah, "Strategi Marketing Public Relations Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Sada Warkop Padangsidimpuan," Skripsi UIN Syahada Padangsidimpuan, (2024): hlm 53. <https://etd.uinsyahada.ac.id/>.

Responden merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Responden dalam penelitian ini adalah individu atau pihak yang menjadi sumber data primer dan memberikan jawaban atas angket (kuesioner) yang disusun oleh peneliti yaitu sebanyak 96 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling aksidental. Sampling aksidental (*Convenience Sampling*) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.<sup>4</sup>

. Dalam konteks penelitian ini, responden yang dimaksud adalah pelanggan Cafe Sada Warkop Kota Padangsidempuan yang pernah melakukan transaksi pembayaran, baik menggunakan metode pembayaran QRIS maupun metode pembayaran tunai.

Berikut rinciannya :

**Tabel IV.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase(%)</b>
Laki-laki	25	26,0%
Perempuan	71	74,0%
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber : Disarikan dari hasil penelitian

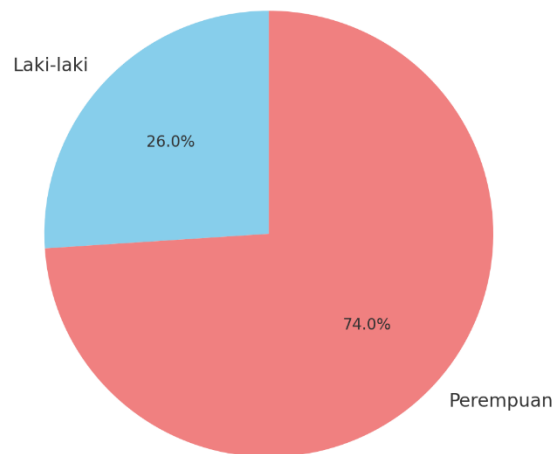
---

<sup>3</sup> Rachmat Morado Sugiarto, *Model Pembelajaran Sains Melalui Ayat-Ayat Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Syekh Nawawi Banten*, (Yogyakarta: Maghza Books), (2015): hlm 171.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta), (2014): hlm 12



**Gambar IV.1. Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



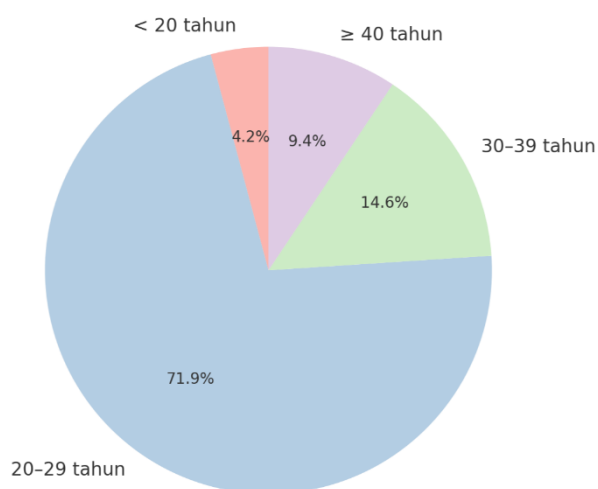
Sumber : Disarikan dari hasil penelitian

Dari tabel dan gambar IV.1. di atas yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 71 orang (74,0%) sedangkan responden laki-laki berjumlah 25 orang (26,0%).

**Tabel IV.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Rentang Usia	Frekuensi	Persentase(%)
<20	4	4,2%
20-29	69	71,9%
30-39	14	14,6%
≥40	9	9,4%
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber : Disarikan dari hasil penelitian

**Gambar IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Sumber : Disarikan dari hasil penelitian

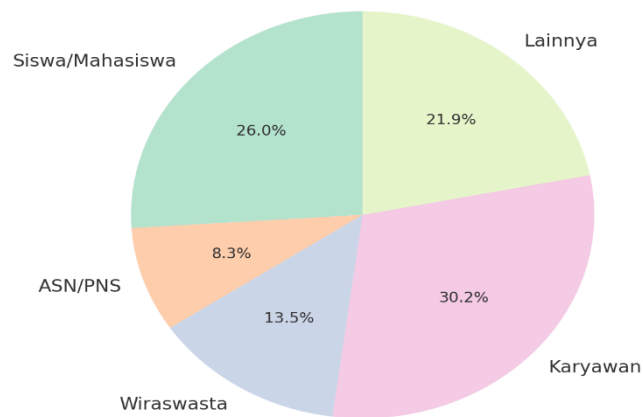
Dari tabel dan gambar IV.2. di atas yaitu karakteristik responden berdasarkan usia, terlihat bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini berada pada rentang usia 20-29 tahun sebanyak 69 orang (71,9%), diikuti oleh usia 30-39 tahun sebanyak 14 orang (14,6%), kemudian usia  $\geq 40$  tahun sebanyak 9 orang (9,4%), dan usia  $< 20$  sebanyak 4 orang (4,2%).

**Tabel IV.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase(%)
Siswa/Mahasiswa	25	26,0%
ASN/PNS	8	8,3%
Wiraswasta	13	13,5%
Karyawan	29	30,2%
Lainnya	21	21,9%
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber : Disarikan dari hasil penelitian

**Gambar IV.3. Karakteristik Responden  
Berdasarkan Pekerjaan**



Sumber : Disarikan dari hasil penelitian

Dari tabel dan gambar IV.3. di atas yaitu karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, mayoritas pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah karyawan sebanyak 29 orang (30,2%), diikuti oleh pekerjaan siswa/mahasiswa sebanyak 25 orang (26,0%), pekerjaan lainnya sebanyak 21 orang (21,9%), kemudian pekerjaan wiraswasta sebanyak 13 orang (13,5%), dan pekerjaan ASN/PNS sebanyak 8 orang (8,3%).

### **C. Interpretasi Hasil PLS**

Interpretasi hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan metode PLS dimana alat bantu pengolahan data menggunakan *soft ware Smart PLS* versi 4. Beberapa tahapan yang dimulai dari analisis model pengukuran (*outer models*), analisis model struktural (*inner models*) serta pengujian hipotesis, dimana nantinya hasil dari pengolahan data ini yang akan menjelaskan *path model*.

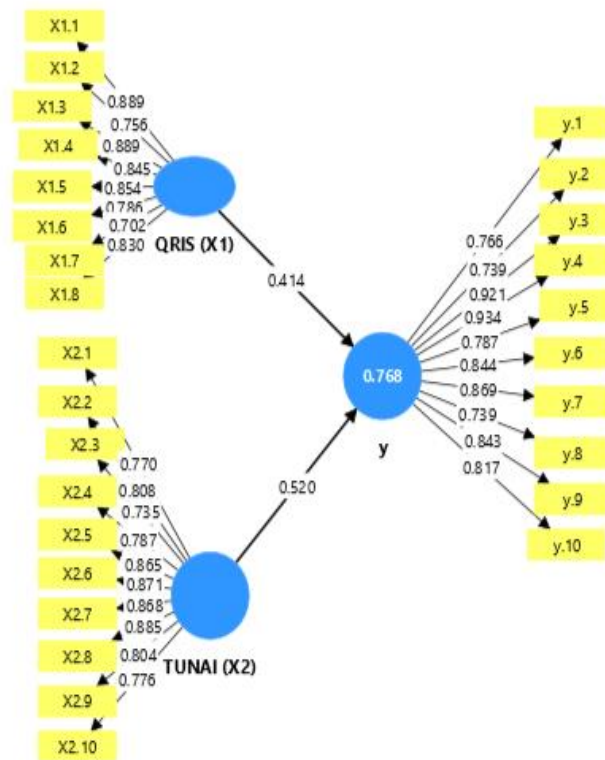
1. Analisis model pengukuran (*outer models*)

Pengujian *outer models* bertujuan untuk memverifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dengan kata lain *outer models* mendefinisikan setiap indikator yang berhubungan dengan variabel latennya.

- a. *Convergen Validity*

Nilai *convergent validity* merupakan nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Kemudian dari pengukuran model dengan indikator reflektif dapat dilihat dari skor indikator atau item dengan skor konstruknya. Indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai di atas 0,70. Hasil dari desain model dan input data dapat dilihat dari gambar berikut.

Gambar IV.4. Hasil Desain Model dan Input Data



sumber: smartpls4

Idealnya nilai dari loading faktor/ *outer loading* memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Sehingga jika dibawah nilai 0,7 nantinya akan dibuang atau dikeluarkan dari model, karena tidak sesuai dan dinyatakan tidak valid.

Tabel IV.4. Hasil *OuterLoading*

	QRIS (X1)	TUNAI (X2)	Y
y.9			0.843
y.8			0.739
y.7			0.869
y.6			0.844
y.5			0.787

y.4			0.934
y.3			0.921
y.2			0.739
y.10			0.817
y.1			0.766
X2.9		0.804	
X2.8		0.885	
X2.7		0.868	
X2.6		0.871	
X2.5		0.865	
X2.4		0.787	
X2.3		0.735	
X2.2		0.808	
X2.10		0.776	
X2.1		0.770	
X1.8	0.830		
X1.7	0.702		
X1.6	0.786		
X1.5	0.854		
X1.4	0.845		
X1.3	0.889		
X1.2	0.756		
X1.1	0.889		

sumber: *smartpls4*

Seluruh variabel telah memiliki kriteria yang telah ditentukan yaitu memiliki nilai lebih besar dari 0,70 sehingga seluruh variabel sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* dilakukan dengan cara melihat nilai *cross loading* pengukuran konstruk. Nilai *cross loading* menunjukkan besarnya korelasi antara setiap konstruk dengan

indikatornya dan indikator dari konstruk blok lainnya. Suatu model pengukuran memiliki *discriminant validity* yang baik apabila korelasi antara konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya.

**Tabel IV.5. Hasil Uji *Discriminant Validity* (Cross Loading)**

	QRIS (X1)	TUNAI (X2)	y
X1.1	0.889	0.721	0.692
X1.2	0.756	0.505	0.485
X1.3	0.889	0.697	0.673
X1.4	0.845	0.558	0.586
X1.5	0.854	0.594	0.694
X1.6	0.786	0.726	0.826
X1.7	0.702	0.439	0.509
X1.8	0.830	0.638	0.720
X2.1	0.667	0.770	0.611
X2.10	0.582	0.776	0.708
X2.2	0.527	0.808	0.618
X2.3	0.536	0.735	0.573
X2.4	0.622	0.787	0.592
X2.5	0.648	0.865	0.729
X2.6	0.698	0.871	0.785
X2.7	0.625	0.868	0.695
X2.8	0.634	0.885	0.700
X2.9	0.642	0.804	0.757
y.1	0.670	0.794	0.766
y.10	0.627	0.603	0.817
y.2	0.619	0.717	0.739
y.3	0.716	0.725	0.921
y.4	0.735	0.781	0.934
y.5	0.725	0.720	0.787
y.6	0.743	0.691	0.844
y.7	0.662	0.681	0.869

y.8	0.518	0.486	0.739
y.9	0.619	0.626	0.843

sumber: *smartpls4*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasanya korelasi antara konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya sehingga menghasilkan *discriminant validity* yang baik.

c. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai akar kuadrat *Average variance extracted (AVE)* merupakan model lain yang dapat digunakan untuk menguji *discriminant validity*. Nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa kecukupan dari validitas yang baik bagi variabel laten. Hasil *average validity extracted (AVE)* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.6. Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)***

	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>QRIS (X1)</b>	0.674
<b>TUNAI (X2)</b>	0.670
<b>Y</b>	0.686

Sumber: *smartpls4*

Berdasarkan tabel hasil uji *Average Variance Extracted (AVE)* diatas menunjukkan bahwa variabel QRIS (X1) memiliki nilai AVE sebesar 0,674, variabel tunai (X2) memiliki nilai AVE sebesar 0,670, dan minat pelanggan (Y) memiliki nilai AVE sebesar 0,686.



Jika dibandingkan dengan batas bawah yang ditentukan yaitu 0,5 sehingga dapat dikatakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang baik.

d. *Composite Reliability*

Variabel dapat dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability*  $> 0,70$ . Hasil *composite reliability* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.7. Hasil Uji *Composite Reliability***

	<i>Composite Reliability</i>
<b>QRIS (X1)</b>	0.943
<b>TUNAI (X2)</b>	0.953
<b>Y</b>	0.956

Sumber: *smartpls4*

Berdasarkan tabel hasil uji *Composite Reliability* diatas menunjukkan bahwa variabel QRIS (X1) memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0,943, variabel tunai (X2) memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0,953, variabel dan minat pelanggan (Y) memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0,956. Jika dibandingkan dengan batas bawah yang ditentukan yaitu 0,70 sehingga dapat dikatakan variabel dalam penelitian ini reliabel.

2. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

Analisis model struktural (*inner models*) diuji dengan melihat nilai *R-Square* pada variabel laten yang dapat menjelaskan seberapa besar variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat pada model.

a. *R-Square*

R-Square ( $R^2$ ) adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada dalam kisaran 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , maka semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan konstruk endogen.<sup>5</sup> Hasil *R-square* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.8. Hasil R-square dan R-square Adjusted**

	R-square	R-square adjusted
Y	0.768	0.763

sumber: *smartpls4*

Dari hasil uji *R-square* diatas dapat diperoleh nilai  $R^2$  pada variabel minat pelanggan (Y) yaitu sebesar 0.768 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat pelanggan (Y) dapat dijelaskan QRIS (X1), dan tunai (X2) sebesar 76,8% dan sisanya sebesar 23,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

b. *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau  $f^2$  *effect size* merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*). Pengukuran  $f^2$  (*f-square*) disebut juga dengan efek

---

<sup>5</sup> Indra Haryanto, *Buku Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: PT. Media Pustaka Indo), (2024): hlm 80.

perubahan  $R^2$ . Yang dimana perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dan berdampak *substantif* pada konstruk endogen. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar).<sup>6</sup> Untuk melihat nilai *effect size* ( $F^2$ ) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.9. Hasil F-square**

	f-square
QRIS (x1) -> y	0.316
TUNAI (x2) -> y	0.498

Sumber: *smartpls4*

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa QRIS (X1) berpengaruh sebesar 0,316 nilai ini dapat dikategorikan sebagai pengaruh yang moderat, variabel tunai (X2) bernilai 0,498 hal ini dapat dikategorikan sebagai pengaruh yang besar.

c. *Q-Square*

Setelah menentukan  $R^2$  dan  $f^2$  maka kita juga dapat melihat nilai *Q-square*. Pengukuran *Q-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa baik nilai dari observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Model akan dikatakan *predictive relevance* jika memiliki nilai *Q-Square*  $> 0$ . Begitu juga sebaliknya jika nilai *Q-Square* adalah  $< 0$  maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki *predictive relevance*. Nilai  $Q^2$  sama dengan nilai koefisien determinasi total pada analisis jalur (*path analysis*). *Q-*

---

<sup>6</sup> Akka Latifah Jusdienar, Fifian Permata Sari, dkk, *Buku Ajar Statistik Ekonomi* (Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia), (2023): hlm 101.

*Square* mempunyai rentang nilai sebesar  $0 < Q^2 < 1$ , Jika nilai  $Q^2$  semakin mendekati 1 maka model dapat dikatakan semakin baik.<sup>7</sup>

Hasil *Q-square* dapat dilihat sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,768)$$

$$Q^2 = 1 - (0,232)$$

$$Q^2 = 0,77$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka nilai  $Q^2$  sebesar 0,77 artinya besarnya keberagaman dari data penelitian dapat dijelaskan oleh model *structural* yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebesar 77%. Berdasarkan hal ini, model *structural* pada penelitian telah memiliki *predictive relevance* yang moderat.

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan tentang suatu pernyataan atau klaim yang diajukan mengenai suatu populasi. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan memberikan bukti yang cukup untuk mendukung atau menolak hipotesis tersebut. Untuk menjawab hipotesis dapat dilihat pada hasil pengujian model struktural (*inner model*) pada *output path coefficients* dan *p value*. Jika nilai *p value* signifikan ( $\leq 0,05$ ) dan *t* statistik lebih besar dari *t* tabel maka

---

<sup>7</sup> Chandra Yudistira Purnama, *Buku Ajar Mata Kuliah Stastiska* (Yogyakarta: Group Penerbitan Cv Budi Utama), (2024): hlm 24.

hipotesis diterima, yang artinya berpengaruh signifikan antara variabel variabel eksogen terhadap variabel endogen.<sup>8</sup> Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan ke dalam tabel di bawah ini:

**Tabel IV.10. Hasil Uji *Boostrapping***

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
x1 -> y	0.414	0.425	0.099	4,184	0.000
x2 -> y	0.520	0.508	0.105	4,963	0.000

Sumber: *smartpls4*

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari hasil uji *Boostrapping* menggunakan aplikasi *SmartPLS 4*, maka dapat disimpulkan hasil hipotesis sebagai berikut:

- a. Pengaruh Metode Pembayaran QRIS terhadap Minat Pelanggan Cafe Sada Warkop Kota Padangsidempuan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai original sample sebesar 0,414 berarah positif dengan *p-value* yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ( $0,00 < 0,05$ ), memiliki t statistik yang lebih besar daripada t tabel ( $4,184 < 1,66$ ). Artinya  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembayaran QRIS berpengaruh terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan.

---

<sup>8</sup> Riyanto, Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* Yogyakarta: Deepublish (2020): hlm 142.

b. Pengaruh Metode Pembayaran Tunai terhadap Minat Pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai original sample sebesar 0,520 berarah positif dengan *p-value* yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ( $0,00 < 0,05$ ), memiliki t statistik yang lebih besar daripada t tabel ( $4,963 > 1,66$ ). Artinya  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembayaran tunai berpengaruh terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan penyebaran angket yang ditujukan kepada pelanggan Cafe Sada Warkop dan mengolah hasil jawaban dari responden melalui aplikasi *Smart PLS* versi 4 sebagai berikut:

1. Pengaruh Metode Pembayaran QRIS terhadap Minat Pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan

QRIS merupakan suatu standar sistem pembayaran berbasis QR *Code* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. QRIS merupakan kombinasi berbagai QR *Code* dari berbagai penyelenggaraan jasa sistem pembayaran (PJSP), dimana dengan hanya memiliki satu *merchant* QRIS dari salah satu penerbit maka pemilik *merchant* sudah dapat melakukan transaksi non tunai berbasis QR *Code* dari penerbit yang berbeda-beda. Penggunaan QRIS merupakan salah satu tren positif bagi

pelaku usaha dan konsumen. Adapun manfaat penggunaan QRIS untuk pelaku UMKM adalah membantu meningkatkan kinerja usaha dimana proses transaksi non tunai akan menjadi lebih efisien.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa metode pembayaran QRIS berpengaruh terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan dengan nilai original sample sebesar 0,414 berarah positif dengan *p-value* yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ( $0,00 < 0,05$ ), memiliki *t* statistik yang lebih besar daripada *t* tabel ( $4,184 < 1,66$ ). Artinya  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Faktor-faktor seperti kemudahan, kecepatan dan keamanan sistem pembayaran QRIS dapat meningkatkan minat pelanggan untuk menggunakan metode ini.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Friady Sitohang yang menjelaskan di hasilnya bahwa QRIS berpengaruh terhadap minat beli konsumen secara keseluruhan, terutama karena faktor kemudahan, kesenangan, dan harga. Dari hasil penelitian variabel kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap minat beli, Artinya, semakin mudah QRIS digunakan, semakin tinggi minat beli konsumen.

Demikian pula, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hera Wahyuli yang menjelaskan di hasilnya bahwa pembayaran QRIS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen

---

<sup>9</sup> Ngakan Bagus Prasasta Sudiarmika, “*Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris*,” Jurnal Magister Manajemen Unram, Vol 11 No 3 (2022): hlm 240.

berbelanja. Pola pembayaran QRIS mempengaruhi dan memberikan kontribusi terhadap minat konsumen berbelanja.

## 2. Pengaruh Metode Pembayaran Tunai terhadap Minat Pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan

Alat pembayaran tunai merupakan media pembayaran yang diserahkan langsung ketika terjadi sebuah transaksi. Secara umum, alat pembayaran tunai berbentuk uang kontan yang hadir secara fisik. Uang bisa dikatakan sebagai alat pembayaran konvensional dalam suatu negara. Transaksi tunai tidak memerlukan identitas atau informasi pribadi, sehingga privasi lebih terjaga, tidak memerlukan perangkat tambahan atau teknologi khusus cukup dengan uang fisik.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa metode pembayaran tunai berpengaruh terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan dengan nilai original sample sebesar 0,520 berarah positif dengan p-value yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ( $0,00 < 0,05$ ), memiliki t statistik yang lebih besar daripada t tabel ( $4,963 > 1,66$ ). Artinya  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tentang pembayaran tunai bahwa uang tunai merupakan alat transaksi yang paling likuid, mudah digunakan, dan tidak memerlukan pihak ketiga dalam pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh

---

<sup>10</sup> Binti Mahtumah, *Administrasi Transaksi Untuk Smk/Mak Kelas Xii*, (Yogyakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia), (2018): hlm 70.



Jesús Huerta de Soto dalam bukunya *Money, Bank Credit, and Economic Cycles* (2009), yang menyatakan bahwa uang tunai memiliki keunggulan dalam hal efisiensi transaksi karena tidak dikenakan biaya tambahan dan tidak memerlukan proses verifikasi seperti pada pembayaran non-tunai. Selain itu, penggunaan uang tunai memungkinkan terjadinya transaksi secara langsung dan instan, sehingga sering kali menjadi pilihan utama dalam aktivitas ekonomi sehari-hari, terutama pada sektor informal atau pada wilayah dengan akses terbatas terhadap layanan perbankan digital.<sup>11</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan tenaga, waktu, ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan metode pembayaran QRIS dan tunai sebagai variabel bebas. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain sebagai variabel bebas untuk selanjutnya.
4. Keterbatasan dalam memperoleh buku-buku referensi.

---

<sup>11</sup> Jesus Huerta De Soto, *Money, Bank Credit, And Economic Cycles*, Auburn, Alabama: Ludwig Von Mises Institute, 2006: hlm 265.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai judul “Pengaruh Metode Pembayaran QRIS Dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan Café Sada Warkop” dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Metode pembayaran QRIS berpengaruh terhadap minat pelanggan Cafe Sada Warkop Kota Padangsidempuan dengan nilai original sample sebesar 0,414 berarah positif dengan *p-value* yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ( $0,00 < 0,05$ ), memiliki *t* statistik yang lebih besar daripada *t* tabel ( $4,184 < 1,66$ ). Artinya  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.
2. Metode pembayaran tunai berpengaruh terhadap minat pelanggan Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan dengan nilai original sample sebesar 0,520 berarah positif dengan *p-value* yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ( $0,00 < 0,05$ ), memiliki *t* statistik yang lebih besar daripada *t* tabel ( $4,963 > 1,66$ ). Artinya  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

#### **B. Saran**

1. Bagi pemilik Café Sada Warkop Kota Padangsidempuan diharapkan lebih aktif dalam mengedukasi pelanggan tentang kemudahan dan manfaat penggunaan QRIS melalui komunikasi langsung oleh kasir, serta memberikan insentif seperti diskon kecil bagi pelanggan yang menggunakan QRIS. Kemudian melatih karyawan dan kasir agar dapat membantu dan meyakinkan pelanggan yang masih ragu untuk

menggunakan metode pembayaran digital seperti QRIS.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian sejenis, kiranya peneliti ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap minat pelanggan.
3. Lembaga keuangan seperti bank maupun penyelenggara QRIS diharapkan perlu melakukan edukasi dan sosialisasi berkelanjutan mengenai manfaat penggunaan QRIS, seperti kemudahan, kecepatan, keamanan, dan efisiensi terutama di sektor kuliner yang potensi transaksinya tinggi seperti Café Sada Warkop Kota Padangsidimpuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aina.I.M.Q, Rozy.F.S. (2024). *Pengembangan Minat Dan Bakat Anak Usia Dini*, Sidoarjo: Duta Sains Indonesia.
- Adzkiah,N. (2024). *Strategi Marketing Public Relations Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Sada Warkop Padangsidimpuan*, Skripsi UIN Syahada Padangsidimpuan.
- Anggraini,I.A. (2020). “Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran.” Terampil: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol 7 No 1.
- Aryowiloto,J, Permana.D.G.Y. (2024). *QRIS: Katalis Pertumbuhan UMKM Lokal Bali*, Bojonggenteng: Cv Jejak Publisher.
- Ardana,S.G. (2023). “Efektifitas Penggunaan Qris Bagi Kalangan Mahasiswa Unnes Untuk Transaksi Pembayaran Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Pada Era Digitalisasi”. *Jurnal Potensial* Vol 2 No 2.
- Alfiana,Y, Veronica,A dkk. (2024). “Sistem Pembayaran Tunai Dan Non Tunai Pada Pt. Kedamaian.” *Jurnal Mediasi* Vol 1 No 1.
- Afsaliani,D. Difa Rustandi,D,F. Dewi,E,R. (2024). “Pengaruh Kemudahan Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Sebagai Transaksi Pembayaran Terhadap Minat Wirausahawan Dalam Menggunakan QRIS”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 10 No 14.
- Abdillah.P, Prasetya,D. (2001). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka.
- Badudu, Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, (2001).
- Bachtiar,A, Nahdah,A.A dkk. (2024). “Peningkatan Kesadaran Penggunaan Cashless Melalui Qris Sebagai Payment Gateway.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 10 No 11.
- Buluati,R. (2023). “Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan Qris (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Boalemo”. *Jurnal Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi*, Vol 75 No 2.

Bank Indonesia“Bahan Sosialisasi Qris”. Diakses 21 Januari 2025. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/documents/bahan-sosialisasi-qris.pdf>.

Bank Indonesia. “Qris, Satu Qr Code Untuk Semua Pembayaran”. Diakses 2 Januari 2025. <https://www.bi.go.id/>.

Effendi,M. (2023). *Hubungan Sosial Ekonomi Terdampak Covid-19 Pada Petani Tanaman Hortikultura*. Jakarta: Penerbit Nem.

Evy,T. (2023). *Transformasi Transaksi Tunai Ke Digital Di Indonesia*, Banten: Cv A.A Rizky.

Fadhallah. (2020). *Buku Wawancara*. Jakarta Timur: Unj Press.

Fauzia.I.Y, Riyadi.A.K, (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqasid Alsyariah*, Jakarta: Kencana.

Ghodang,H. (2020). *Path analysis (analisis jalur)*, Jakarta: Penerbit Mitra Grup.

Hermawan,I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif Dan Mixmethod*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

Haryanto,I. (2024). *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: Pt Media Pustaka Indo.

Hardana,A, dan Damisa,A. (2022). "Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner." *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1 No 1.

Hardana, Ali, Nasution.J, dan Damisa,A. (2022). "Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada PT. BSI Cabang Padangsidempuan." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol 7 No 2.

Jusdienar,A.W, Sari,F.P dkk. (2023). *Buku Ajar Statistik Ekonomi*. Jambi: Pt.Sonpedi Publishing Indonesia.

Jumaria, Kholila, Lidia, Linda, dkk. Pelanggan Cafe Sada Warkop, Wawancara, Padangsidempuan 4 Januari 2025.

Kusuma,H, dan Asmoro,W.K. (2020). “Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.” *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, Vol 4 No 2.

- Kurniati,I. (2023). “Pengaruh Metode Pembayaran Cash On Delivery (Cod) Pada E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomiislam (Studi Kasus Kampung Harapan Kelurahan Bagan Sinembah Kota),” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 1 No 2.
- Mahtumah,B. (2018). *Administrasi Transaksi Untuk Smk/Mak Kelas Xii*, Jakarta Pt.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Metro Online “Pemko Sidempuan Luncurkan Qris E-Pasar, Qris E-Parkir Dan Qris E-Becak Motor,” 16 Maret 2022. <https://Sumut.Jelajahnews.Id/>
- Nubika,I. (2018). *Bitcoin Mengenal Cara Baru Berinvestasi Generasi Milenial*. Yogyakarta: Genesis Learning.
- Nuari,A. Kasir Cafe Sada Warkop, Wawancara, Padangsidimpuan 2 Januari (2025).
- Pering,I.M.A.A. (2021). “Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (SEM) SMART-PLS 3.0”, *Jurnal Satyagraha*, Vol. 03 No. 02.
- Purnama,C.Y. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Stastiska*. Yogyakarta: Group Penerbitan Cv Budi Utama.
- Putri.R.M, (2021). *Buku Ajar Asesmen Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling*, Palembang: Bening Media Publishing.
- Purwanto, (2020). “Pengaruh Kemanfaatan, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Gopay Di Jawa Tengah,” Skripsi IAIN Kudus.
- Pionernews, “Sada Warkop Jadi Tempat Nongkrong Favorit di Sidimpuan,” Diakses 20 April 2025, Pukul 20:15. <https://pionernews.com/2023/01/berita/daerah/sada-warkop-jadi-tempat-nongkrong-favorit-di-sidimpuan-berikut-ulasannya/>
- Pane.D.N.S, Dayu.W, Hasanah.N, (2024). *Determinasi Minat Beli Konsumen*, Payakumbuh: PT. Serasi Media Teknologi.
- Pahma, Nindi, Rasyid. Pelanggan Cafe Sada Warkop, Wawancara, Padangsidimpuan, 3 Januari 2025.
- Q.S Al-Baqarah (2): 185.
- Reza,H.K. (2017). *Electronic Payment*. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.

- Riyanto,S, Hatmawan,A.A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* Yogyakarta: Deepublish.
- Rahardjo,S. (2022). *Pemahaman Individu Teknik Nontes* Jakarta: Prenada Media.
- Rayadi,R, dan Maradesa,D. (2021). “Evaluasi Sistem Pembayaran Non Tunai Pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado.” *Jurnal Emba*, Vol 9 No 3.
- Rahayu,N,I. Marleni, R. (2024). “Pengaruh Pembayaran COD (Cash On Delivery) Terhadap Minat Beli Mahasiswa Pada E-Commerce Shopee” *Economics, Accounting and Business Journal*, Vol 4 No 1.
- Sriekaningsing,A. (2022). *Qris Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*, Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Siyoto,S, Sodik.M.A, (2019). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soto, J,H,D. (2019). *Money, Bank Credit, And Economic Cycles*, Auburn, Alabama: Ludwig Von Mises Institute.
- Sudiatmika,N,B,P, (2020). “Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris,” *Journal Cerita*, Vol 3 No 1.
- Siregar,R. (2015). Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Siregar, R. (2023). Eksistensi Pertanian Menurut Al-Qur’an Dan Hadits (Analisis Kekuatan Ekonomi Petani Swasembada Dalam Masa Covid-19 Di Kabupaten Tapanuli Selatan). *Al FAWATI: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis*, 4(1).
- Siregar, R. Aini, I. Sagita, N. (2014). Pengaruh Trend Halal Lifestyle dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Belanja Mahasiswa. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(03).
- Sitohang, F. (2024). “Pengaruh Pembayaran Qris Terhadap Minat Beli Konsumen Usaha Mixue”. *Journal of Information Technology and Computer Science(INTECOMS)*.Vol 7 No 2.
- Sahabuddin,R. Azhari,A. Putri,A,A. (2025). “Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Minat Pengguna di Kalangan

Gen Z Melalui Kepuasan Pelanggan”, *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, Vol 2 No 3.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis* Jakarta: alfabeta.

Sugiarto.R.M. (2015). *Model Pembelajaran Sains Melalui Ayat-Ayat Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Syekh Nawawi Banten*, Yogyakarta: Maghza Books.

Tarantang,J. (2019) “Perkembangan System Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia.” *Jurnal Al Qardh*, Vol 4 No 1.

Trygu, (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*, Jakarta: Guepedia.

Wahyuli,H. (2024). *Pengaruh Pola Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Terhadap Minat Konsumen Berbelanja (Studi Pada Masyarakat Bandar Lampung)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wahyuni, dan Anisa. Pelanggan Cafe Sada Warkop, Wawancara, 2 Januari 2025.

Zen.A, (2023). *Pengaruh Sistem Pembayaran Tunai Dan Nontunai Terhadap Kepuasan Konsumen Indomaret Padangsidempuan Utara*, Skripsi Uinsyahada Padangsidempuan.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap	: Nira Khodijah Siregar
NIM	: 2140100007
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Pintu Padang/ 12 Juli 2003
Anak Ke	: 1 (Kesatu)
Tinggi, Berat Badan	: 158 cm, 47 kg
Status	: Mahasiswa
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Pintu Padang Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan
No. HP	: 081262436367
Email	: <a href="mailto:nirakhodijahs@gmail.com">nirakhodijahs@gmail.com</a>

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Alm. Abdur Rahman Siregar
  - b. Pekerjaan : -
  - c. Alamat : Pintu Padang Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan
  - d. No HP : -
2. Ibu
  - a. Nama : Mas Murni Lubis
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Pintu Padang Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan
  - d. No HP : 082369669970

### **III. PENDIDIKAN**

SD	: SD Negeri 100601 Pintu Padang
SMP	: SMP Negeri 2 Batang Angkola
SMA	: SMA Negeri 1 Batang Angkola
Perguruan Tinggi	: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

### **IV. MOTTO HIDUP**

“Lakukan yang terbaik, dan biarkan tuhan melakukan sisanya.”

## Dokumentasi Penyebaran Angket









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 028/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/03/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

18 Maret 2025

Yth; Owner Café Sada Warkop Kota Padangsidimpuan.  
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nira Khodijah Siregar  
NIM : 2140100007  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Metode Pembayaran QRIS dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan Café Sada Warkop**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



## COFFEE SADA WARKOP

Jl. Serma Lian Kosong No. 28 Wek II, Kec, Padangsidempuan  
(Depan Kantor BRI & Mandiri), Kota Padangsidempuan

Phone Number: 0821-6292-0434 @sada warkop; kode pos 22711

Nomor : Sada Warkop/ / 2025  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Surat Izin  
Permohonan Penelitian Kepada Yth,  
Padangsidempuan, April 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN SYAHADA  
Padangsidempuan

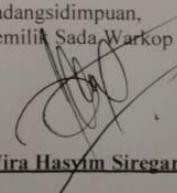
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nomor : 828/Un.28/G.1/G.4c./TL.00.9/03/2025, Hal Mohon Izin Riset Tertanggal 18 Maret 2025, maka dengan ini pemilik *Café Sada Warkop* memberikan izin kepada :

Nama : Nira Khodijah Siregar  
NIM : 2140100007  
Semester : VII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembayaran QRIS Dan Tunai Terhadap Minat Pelanggan *Café Sada Warkop*

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Sada Warkop dan memang benar bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Sada Warkop Padangsidempuan. Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 2025  
Pemilik Sada Warkop

  
Wira Hasyim Siregar

